

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Diversifikasi aset berpengaruh positif tidak signifikan terhadap efisiensi bank umum syariah di Indonesia.
2. Risiko Bank (NPF) berpengaruh positif signifikan terhadap efisiensi bank umum syariah di Indonesia.
3. Likuiditas Bank (FDR) berpengaruh positif signifikan terhadap efisiensi bank umum syariah di Indonesia.
4. Ukuran bank berpengaruh negatif signifikan terhadap efisiensi bank umum syariah di Indonesia.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya terdapat beberapa keterbatasan dan kekurangan, termasuk penelitian pada skripsi ini. Penulis menyadari akan hal tersebut. Berikut adalah beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Masih terbatasnya variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.
2. Sampel penelitian ini hanya menggunakan bank umum syariah di Indonesia
3. Rentang waktu periode penelitian yang hanya 5 tahun (2014-2018)

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan diatas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Perbankan

Penelitian ini diharapkan membantu bank-bank umum syariah di Indonesia untuk meningkatkan kinerjanya, berikut saran-saran dari penulis:

- a. Efisiensi (BOPO) bagi bank umum syariah harus diperhatikan. Terlebih untuk Maybank Syariah Indonesia yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi sebesar 141.23, diharapkan Maybank Syariah dapat menurunkan rasio BOPO sebagaimana yang sudah ditentukan oleh Bank Indonesia yaitu dibawah 90%. Untuk BTPN Syariah yang memiliki rata-rata BOPO terendah sebesar 75.88, diharapkan dapat mempertahankan rasio BOPOnya.
- b. *Non Performing Financing* bagi bank umum syariah di Indonesia harus diperhatikan. Karena memiliki pengaruh terhadap efisiensi (BOPO) sebesar 25.90% ($r^2=0.509^2$). Dengan begitu, diharapkan BRI Syariah dan Bank Victoria Syariah yang memiliki rata-rata rasio NPF tertinggi sebesar 4.08 dapat menurunkan rasio NPF dengan mengatasi pembiayaan-pembiayaan yang bermasalah.
- c. *Financing to Deposit Ratio* bagi bank umum syariah di Indonesia harus diperhatikan. Karena memiliki pengaruh sebesar 23.81% ($r^2=0.488^2$) terhadap efisiensi (BOPO). Dengan begitu, diharapkan Maybank Syariah Indonesia yang memiliki rata-rata rasio FDR

tertinggi sebesar 197.80 dapat menurunkan rasio FDR sebagaimana yang sudah diatur oleh Bank Indonesia yaitu berkisar diantara 84%-94% untuk menjaga likuiditasnya agar tetap lancar selain itu juga mencegah apabila naiknya rasio BOPO akibat rendahnya pendapatan yang diterima.

- d. Ukuran Bank bagi bank umum syariah di Indonesia harus diperhatikan. Karena memiliki pengaruh sebesar 7.34% ($r^2 = -0.271^2$) terhadap efisiensi (BOPO). Dengan begitu, diharapkan Maybank Syariah Indonesia yang memiliki rata-rata ukuran bank terendah sebesar 6.18 dapat meningkatkan total asetnya.

2. Bagi Nasabah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu nasabah untuk mengetahui bagaimana kinerja bank umum syariah di Indonesia dengan melihat faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi efisiensi bank umum syariah di Indonesia dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar menambah beberapa variabel independen lagi, seperti rasio-rasio keuangannya lainnya atau faktor makro ekonomi agar lebih memperluas cakupan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi efisiensi. Pada sampel penelitian sebaiknya tidak hanya dari bank umum syariah saja, melainkan unit usaha syariah atau BPR Syariah. Kemudian perlu ditambanya rentang waktu periode agar melihat stabilitas dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen dan menambahkan kriteria sampel penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

Al-Qur'an. Surah Al-Isra: 27.

----- . Surah Ar-Rum: 39.

Atmawardhana, Angga. (2006). Analisis Efisiensi Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional yang Memiliki Unit Usaha Syariah di Indonesia, setelah pemberlakuan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan (Pendekatan *Data Envelopment Analysis*). Skripsi tidak Diterbitkan. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Beck, Thorsten et al. 2013. Islamic vs Conventional Banking: Business model, efficiency and stability. *Journal of Banking & Finance*, 37(2), 433-477.

Dendawijaya, Lukman. 2009. Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Elsas, Ralf et al. 2010. The Anatomy of Bank Diversification. *Journal of Banking and Finance*, 34, Page: 1274-1278

Endri, E. 2010. Pengukuran kinerja efisiensi perbankan syariah: Analisis empiris 15 bank syariah di Indonesia 2005-2007. *Jurnal Ekonomi & and*

Fadhillah Zulfan, & Ruslan Prijadi. 2014. Pengaruh Diversifikasi Pendapatan dan Bank-Specific-Factors Terhadap Profitabilitas dan Risk-Adjusted Return Bank di Indonesia. Skripsi tidak Diterbitkan. Universitas Indonesia, Depok

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hartono, Jogyanto. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kelima*. Jakarta: Rajawali Pers.

Haryanto, Sugeng, 2018. Determinasi Efisiensi Bank: Analisis Bank di Indonesia. Skripsi tidak Diterbitkan. Universitas Merdeka Malang.

Mongid, Abdul. 2015. Cost Efficiency of the ASEAN Banking Market. *International Business Management*. Volume 9 (7) page: 1580-1586.

Muhammad. 2005. Manajemen Bank Syariah. Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Nur, Fidlzah. 2018. *Pengaruh Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio dan Bank Size Terhadap Efisiensi Bank pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. Skripsi tidak Diterbitkan. Universitas Airlangga Surabaya

Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/4/PBI/2018 Tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial Dan Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

Pemerintah Indonesia. 1998. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan. Jakarta. Sekretariat Negara.

- Pemerintah Indonesia. 2008. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. Jakarta. Sekretariat Negara.
- Putu, N.N.G.M., Djumahir, Moeljadi, dan Djazuli, A. (2014). Factors Affecting Firms Value of Indonesia Public Manufacturing. *International Journal of Business and Management Invention*. Vol 3 (2) page 35-44.
- Puspitrasari, Shinta. 2016. Pengaruh *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio* dan Inflasi Terhadap Efisiensi Menggunakan Rasio BOPO pada Bank Syariah di Indonesia. Skripsi tidak Diterbitkan. Universitas Airlangga Surabaya
- Ruslan, Rosady. (2010). *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siudek, Tomasz, 2008. Theoretical foundations of banks efficiency and empirical evidence from Poland. ISSN 1392-3110 Social Research, 3(13), 150-158.
- Tjiptono, Fandy. 2007. Pemasaran Jasa. Malang: Bayu Media.
- Tri Septiani, Dwi. 2012. "Analisis Efisiensi Kinerja Operasional Bank dengan Menggunakan Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada Bank Mandiri Syariah KCP Braga Bandung". Tesis tidak Diterbitkan. Universitas Komputer Indonesia, Bandung
- Wulan, Dita. 2013. "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Financing To Deposit Ratio, dan Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2012" Skripsi tidak Diterbitkan. Universitas Diponegoro, Semarang.